ABSTRAK

Bahasa adalah bentuk ekspresi seseorang untuk mengutarakan apa yang terbersit dalam pikiran dan terdetik didalam hati. Selain menjadi alat komunikasi antar individu, bahasa juga berfungsi sebagai pengantar ilmu pengetahuan yang ada pada zaman dulu untuk diterima dan dilanjutkan oleh generasi selanjutnya.

Tiap-tiap bahasa manusia memiliki karakteristik yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Dan bahasa Arab sebagai bahasa yang berasal dari bahasa Semit sekaligus merupakan bahasa yang paling utama, paling luas dan paling kaya dalam hal kosakata diantara beberapa bahasa manusia lainnya, telah memiliki karakteristik tersendiri dalam berbagai aspek kebahasaanya, diantaranya adalah aspek kosakata.

Selain itu, Bahasa arab sebagaimana bahasa lain telah tumbuh dan menjadi kaya dan luas dikarenakan oleh faktor-faktor kebahasannya diantaranya yaitu *Muhakatu al ashwat, al Irtijal, al Isytiqaq, al Qalbu, al Ibdal, an-Nahtu* dan *al Ta'rib.*

Kelebihan bahasa Arab dalam aspek kosakata ini adalah bahwa tiap-tiap kosakatanya terbentuk dari tiga bunyi asal, yang secara fleksibel atau melalui perubahan derivasional (*Istiqaq*) menjadi beberapa kata yang tetap memiliki tiga kesamaan bunyi dan keterkaitan makna. Kelebihan ini tidak dimiliki oleh bahasa manusia manapun didunia.

Selain itu kelebihannya yang lain adalah bahwa ada diantara dua buah kosakatanya atau lebih yang memiliki persamaan bunyi dan makna dasar, kendati tidak beraturan tata letaknya, hal ini biasa disebut dengan (*Al-qalbu*). Demikian pula sebaliknya, ada diantara beberapa kosakata itu yang memiliki persamaan makna dan aturan tata letak, dengan perbedaan bunyi atau lafal. Dan hal ini biasa disebut dengan (*Al-Ibdal*).

Dari beberapa karakteristik tersebut diatas, ternyata telah menimbulkan beberapa problematika bagi orang asing tatkala mempelajari bahasa Arab, karena dia akan menemukan aturan-aturan kebahasaan yang baru dan berbeda dengan aturan kebahasaannya sendiri.

Dan problematika tersebut terbagi menjadi dua macam, yaitu pertama problematika linguistik (problematika yang berkenaan dengan karakteristik kosakata Arab, seperti jumlah suku kata, tingkat keabstrakan, minimnya keserasian antara bunyi dan tulisan, serta kealamiahan bunyi). Kedua problematika non linguistik (problematika yang berkenaan dengan perbedaan kondisi sosial budaya Arab, kurikulum serta metodologi pengajaran).

Untuk itu, guna mengetahui lebih lanjut dan jelas apa karakteristik bahasa Arab di aspek kosakatanya, dan apa problematika yang muncul akibat karakteristik itu serta apa pula upaya yang perlu dilakukan sebagai solusi dari munculnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

problematika tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian dengan tema :

"Karakteristik dan Problematika Pengajaran Bahasa Arab Bagi Penutur Asing"

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan
1. Latar belakang masalah
2. Alasan memilih judul
3. Batasan masalah
4. Tujuan penulisan
5. Penegasan judul
6. Metodologi penelitian
7. Sistematika pembahasan

Bab II : Bahasa Arab dan Karakteristiknya
1. Seputar Bahasa Arab
2. Karakteristik Bahasa Arab di aspek kosakata

Bab III : Pangajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Penutur Asing
1. Pembagian Kosakata menurut penempatannya dalam suatu kalimat
2. Dasar-dasar Pengajaran Kosakata Arab Bagi Penutur Asing
3. Kriteria atau standart yang signifikan
4. Dalam pengajaran kosakataarab bagi penutur asin
5. Metodologi pengajaran kosakata arab bagi penutur asing

Bab IV : Karakteristik dan Pengajaran Problematika Bagi Penutur Asing
1. Problematika pengajaran kosakata arab bagi penutur asing
2. Solusi pemecahannya

Bab V : Penutup
1. Kesimpulan
2.Saran-saran

Dengan sistematika pembahasan tersebut diatas, maka upaya yang perlu dilakukan oleh seorang penutur asing (termasuk guru) sebagai solusi atas problematika yang telah muncul akibat karakteristik itu adalah penerapan methodologi yang tepat dan yang berorientasi pada empat kemampuan yaitu mendengar (*maharatu as-sima'*), membaca (*maharatu al-qira'ah*), berbicara (*maharatu al-kalam*) menulis (*maharatu al-kitabah*) yaitu methode oral-visual (*Sam'iyyah Syafahiyyah*). Selain itu dalam proses belajar mengajar kosakata, seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar dan standard pengajaran kosakata Arab untuk penutur asing serta memakai media audio-visual secara bervariatif seperti televisi, video dan sebagainya.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini mampu memberikan wacana dan kontribusi pemikiran diseputar bahasa Arab bagi seleruh pemerhati dan pecinta bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id